

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo 2010). Pada bab ini akan diuraikan tentang 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampling dan sampel, 3) Identifikasi variabel, 4) Definisi operasional, 5) Prosedur penelitian, 6) Pengumpulan data, 7) Pengolahan data, 8) Etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian data mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu desain penelitian juga digunakan sebagai petunjuk dalam pelaksanaan dan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam 2015).

Untuk pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme, yang mengedepankan pengukuran objektif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik dan menggunakan instrumen penelitian yang dapat menghasilkan data yang dapat diukur secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua pada anak usia sekolah tentang

upaya pencegahan diare di Desa Mojoranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua (ibu) yang memiliki anak usia sekolah (6-12 tahun) di Desa Mojoranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sebanyak 217 responden.

3.2.2 Sampling

Teknik sampling merupakan cara dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik penetapan sampel dengan tujuan tertentu (Hidayat, 2013).

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2015). Untuk mendapatkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel yang ingin dicari

N : Jumlah populasi

d : Derajat kesalahan $(0,05)^2$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{217}{1 + 217 (0,05)^2} \\
 &= \frac{217}{1 + 217 (0,0025)} \\
 &= \frac{217}{1 + 0,54} \\
 &= 140,9 \\
 &= 141 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua (ibu) yang memiliki anak usia sekolah di Desa Mojoranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Orang tua (ibu) yang memiliki anak usia sekolah
- b. Orang tua (ibu) yang bersedia menjadi responden
- c. Orang tua (ibu) yang tinggal satu rumah dengan anaknya

2. Kriteria Eksklusi

- a. Orang tua (ibu) yang tidak kooperatif
- b. Tidak ada di tempat penelitian saat dilakukan penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua (ibu) yang memiliki anak usia sekolah di Desa Mojaranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sebanyak 141 responden

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merujuk pada ciri, sifat, atau ukuran yang diperoleh atau dimiliki oleh unit penelitian (misalnya individu, kelompok, objek, atau peristiwa) yang berkaitan dengan konsep tertentu yang diteliti. Variabel penelitian dapat digolongkan menjadi dua jenis utama: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (tergantung). (Notoatmodjo 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan orang tua pada anak usia sekolah tentang upaya pencegahan diare.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan karakteristik yang diamati (diukur) yang akan memudahkan peneliti untuk melakukan observasi dan terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam 2015). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Gambaran Pengetahuan Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah tentang Upaya Pencegahan Diare di Desa Mojaranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variabel: pengetahuan orang tua (ibu) tentang upaya pencegahan diare	Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang tua memikirkan tentang pencegahan diare	a. Menggunakan air bersih b. Mencuci tangan c. Pemberian imunisasi campak d. Pengolaan sampah e. Sarana pembuangan air limbah f. Menggunakan jamban	Kuesioner	Ordinal	Kurang : apabila skor responden < 56% Cukup : apabila skor responden 56-75% Baik : apabila skor responden 76-100%

3.5 Prosedur Penelitian

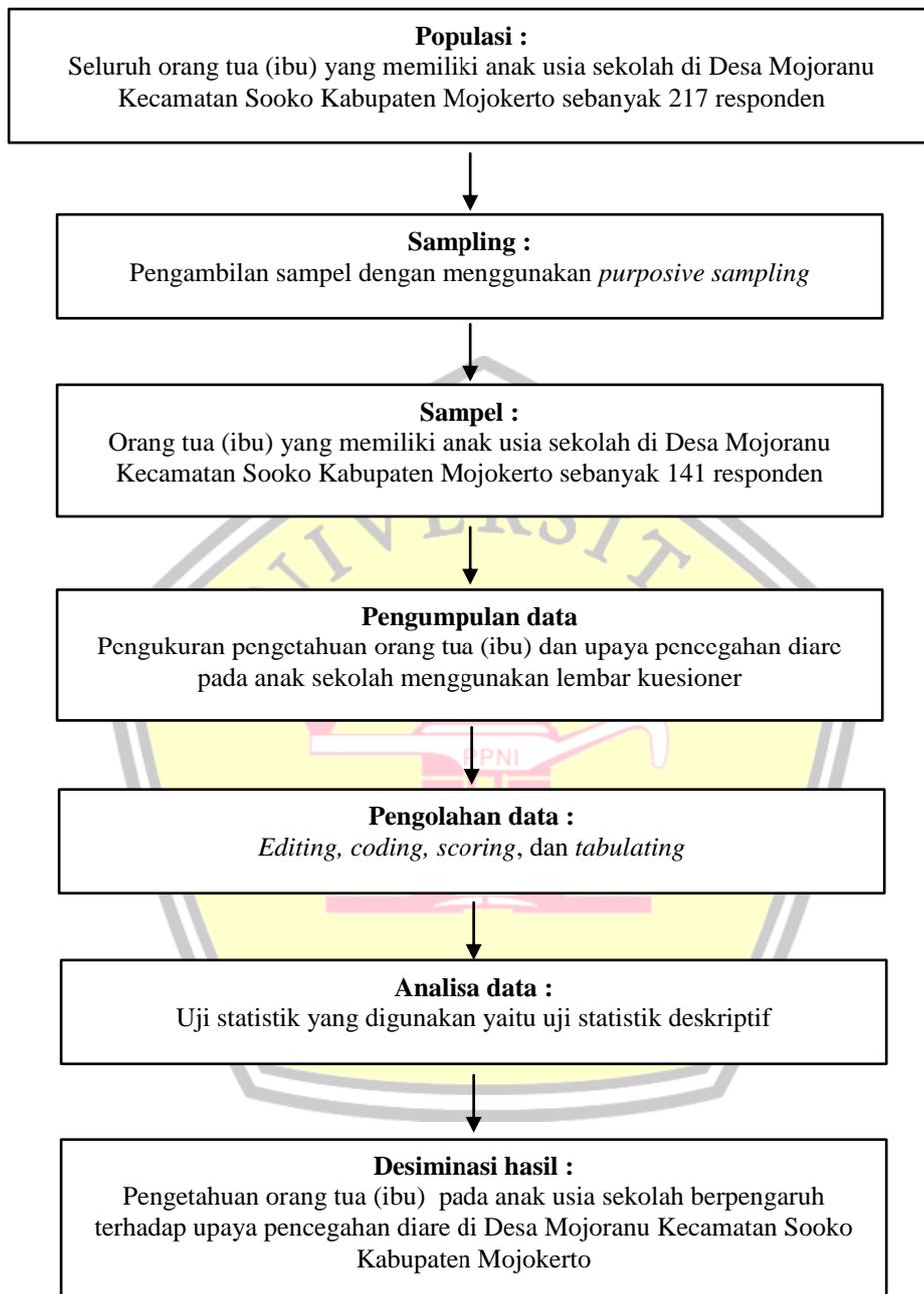
1. Melakukan identifikasi masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul dan tema kepada pembimbing. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat acc judul dari dosen pembimbing 1 pada tanggal 03 Mei 2023 dan dosen pembimbing 2 pada tanggal 03 Mei 2023.
2. Selanjutnya peneliti meminta izin studi pendahuluan dan penelitian ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah dilegalisasi oleh ketua program studi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
3. Setelah mendapat izin dari institusi, peneliti memberikan surat izin dari kampus kepada Bakesbangpol Kabupaten Mojokerto dan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.
4. Peneliti melakukan pengambilan data awal berupa data observasi orang tua (ibu) yang memiliki anak usia sekolah.
5. Kemudian peneliti menentukan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua (ibu) yang memiliki anak usia sekolah di Desa Mojaranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto yang diambil selama 1 minggu.
6. Menggunakan metode *purposive sampling*, peneliti menentukan responden dalam penelitian
7. Setelah mendapat sampel penelitian, selanjutnya peneliti menemui orang tua (ibu) anak usia sekolah untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah itu meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam

penelitian dengan memberikan lembar permohonan persetujuan kepada responden yang bersedia untuk ditanda tangani (*informed consent*).

8. Peneliti kemudian memberikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden, peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesioner untuk menjelaskan apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden. Kuesioner yang telah diisi dengan lengkap kemudian ditarik kembali oleh peneliti.
9. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dimulai dari proses *editing, scoring dan tabulating* dilanjutkan analisa data.



3.6 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah tentang Upaya Pencegahan Diare di Desa Mojoranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

3.7 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (Nursalam 2015). Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan lembar kuesioner yang meliputi format berupa pengumpulan data umum dan data khusus.

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan lembar kuesioner tentang pengetahuan orang tua pada anak usia sekolah tentang pencegahan diare yaitu :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi / Indikator Penelitian Gambaran Pengetahuan Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah tentang Upaya Pencegahan Diare

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Menggunakan air bersih	1	2
Mencuci tangan	3	4
Pemberian imunisasi rotavirus	5	6
Pengolaan sampah	7	8
Sarana pembuangan air limbah	9	10
Menggunakan jamban	11	12
	13	14
	15	16

Sumber : Modifikasi Nurjanah (2019) dan Rasyidah (2019)

3.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mojoranu Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu penelitian

Penelitian di mulai dari perencanaan (penyusunan skripsi) sampai dengan penyusunan laporan akhir, dimulai dari bulan Mei 2023 sampai selesai. Adapun proses pengambilan data penelitian dilakukan selama 5 hari, yaitu dari tanggal 25 Juli sampai 29 Juli 2023.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah yang telah dikumpul lalu diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh and Anggita 2018). Pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.8.1 Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan di cek kembali kelengkapan jawabannya apakah sudah lengkap atau belum.

Dalam penelitian ini proses editing dilakukan pada kuesioner tentang pengetahuan orang tua (ibu) dan upaya pencegahan diare pada anak sekolah yang telah ditarik dari responden. Peneliti memastikan bahwa kuesioner yang ditarik dari responden sejumlah sampel yang telah ditentukan. Proses editing dilakukan dengan cara melakukan cek terhadap jawaban responden. Jika peneliti

menemukan kuesioner dengan jawaban yang kurang lengkap (tidak dijawab semuanya), maka peneliti akan mengembalikan kuesioner tersebut, menemui responden dan memintanya untuk mengisi pada pertanyaan yang belum dijawab.

3.8.2 Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data (Masturoh and Anggita 2018).

Proses coding dalam penelitian ini dilakukan peneliti setelah selesai melakukan tahapan editing. Setelah kuesioner tentang pengetahuan orang tua (ibu) dan upaya pencegahan diare pada anak sekolah sudah dianggap fix, maka langkah selanjutnya, peneliti melakukan coding, yaitu pemberian code untuk jawaban responden dalam bentuk angka, yang nantinya agar bisa dilakukan pada tahapan scoring. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variasi pertanyaan vaforable (pertanyaan positif) dan unvaforable (pertanyaan negatif). Jawaban ya pada pertanyaan vaforable (pertanyaan positif) diberikan code 1 dan jawaban tidak diberikan kode 0. Sebaliknya pada pada pertanyaan unvaforable (pertanyaan negatif) jawaban tidak diberikan code 1 dan jawaban ya diberikan kode 0

Coding yang dipakai peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut ;

a. Data umum:

Data umum dalam penelitian ini memuat data tentang karakteristik responden yang meliputi ; usia, pendidikan dan pekerjaan responden, sebagai berikut ;

1) Responden

Kode 1 : Responden 1

Kode 2 : Responden 2

Kode 3 : Responden 3 (dst)

2) Usia

Kode 1 : < 20 tahun

Kode 2 : 20 - 35 tahun

Kode 3 : > 35 tahun

3) Pendidikan

Kode 1 : Tidak tamat SD/ sederajat

Kode 2 : SD/ sederajat

Kode 3 : SMP/ sederajat

Kode 4 : SMA/ sederajat

Kode 5 : Perguruan tinggi

4) Pekerjaan

Kode 1 : Tidak bekerja

Kode 2 : Wiraswasta

Kode 3 : Swasta

Kode 4 : PNS



b. Data khusus

Pengetahuan Orang tua tentang diare

Kode 1: Kurang

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Baik

3.8.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* yaitu menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

Proses *scoring* yang dilakukan peneliti dilakukan dengan cara menghitung hasil jawaban responden dalam master tabel (*tabel sheet*). Setelah itu hasil penjumlahan jawaban responden dibagi nilai maksimal yang mungkin didapatkan responden dan dikalikan 100%. Proses ini menghasilkan skor responden dalam bentuk prosentase. Setelah itu peneliti memasukkan hasil prosesntasi pengetahuan responden dalam kriteria, sebagai berikut ;

Kurang : apabila skor responden $< 56\%$

Cukup : apabila skor responden 56-75%

Baik : apabila skor responden 76-100%

3.8.4 Tabulating

Tabulating merupakan penyusunan data dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan peneliti (Notoatmodjo 2010). Pada penelitian ini proses *tabulating* yang dilakukan oleh peneliti dengan memasukkan uji statistik deskriptif semua data

yang telah diberi kode maupun skor ke dalam tabel untuk memudahkan dalam menganalisa data.

3.8.5 Analisa data

Analisa yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah univariat. Teknik ini berlaku untuk setiap variabel tunggal. Teknik univariat berfungsi untuk memberikan gambaran populasi dan penyajian hasil deskriptif melalui frekuensi serta distribusi tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dalam segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat 2014). Etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

3.9.1 *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* yaitu agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika bersedia maka responden diminta untuk menandatangani jika tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa.

3.9.2 *Anonimity* (tidak mencantumkan nama)

Anonimity yaitu memberikan jaminan dalam penggunaan subjek tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9.3 *Confidentialy* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

